

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Peneliti menyampaikan kesimpulan berdasarkan seluruh hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan secara mendalam pada bab-bab sebelumnya. Berdasarkan penelitian berjudul “Gambaran Tumbuh Kembang pada Balita Stunting di Puskesmas Karangmojo II Kabupaten Gunung Kidul”, dapat disimpulkan bahwa “Gambaran Tumbuh Kembang pada Balita Stunting di Puskesmas Karangmojo II Kabupaten Gunung Kidul” dapat disimpulkan bahwa:

1. Diketahui sebagian besar responden dalam penelitian ini berjenis kelamin laki-laki sebanyak 43 responden (65,52%), sebagian besar pada rentang usia 36-41 bulan yaitu sebanyak 13 responden (19,7%), jumlah balita Tidak ASI Eksklusif sebanyak 35 responden (53,0%), balita dengan BBLR yaitu 34 responden (51,5%), tingkat pendidikan ibu SMP sebanyak 25 responden (37,9%). Status pekerjaan ibu sebagian besar ibu tidak bekerja (IRT) yaitu 39 responden (59,1%). Sedangkan untuk pendapatan keluarga sebagian besar di  $\leq$  upah minum kabupaten yaitu 63 responden (95,5%).
2. Diketahui program upaya mengatasi stunting pada penelitian ini mayoritas balita stunting mendapatkan Pemberian Makanan Tambahan yaitu 56 responden (84,8%).
3. Diketahui pertumbuhan balita stunting pada penelitian ini sebagian besar sangat pendek 34 responden (51,5 %).
4. Diketahui perkembangan balita stunting pada penelitian ini mayoritas meragukan yaitu 45 responden (68,2%).

## **B. Saran**

### 1. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi lembaga pendidikan, khususnya dalam pengembangan penelitian mengenai pertumbuhan dan perkembangan pada balita stunting.

### 2. Bagi Dinas Kesehatan Gunung Kidul

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam membuat kebijakan dalam upaya peningkatan status gizi balita dengan pemberian promosi kesehatan kepada masyarakat mengenai pemberian ASI eksklusif dan pemenuhan gizi yang cukup dan seimbang selama kehamilan sehingga meminimalisir angka kejadian bayi BBLR.

### 3. Bagi Puskesmas Karangmojo II (PMT)

Hasil Penelitian ini diharapkan Puskesmas Karangmojo II untuk memperkuat koordinasi dengan Dinas Kesehatan dalam upaya percepatan pencairan dana program PMT, agar intervensi gizi dapat diberikan segera sehingga tidak terputus terutama bagi balita yang baru terdeteksi mengalami stunting. Edukasi kepada kader dan orang tua juga penting dilakukan agar pemahaman tentang pentingnya intervensi dini dalam kasus stunting semakin meningkat dan tidak terjadi keterlambatan dalam pemberian asupan gizi yang seharusnya serta edukasi terkait pembinaan teknis PMT secara langsung kepada ibu atau pengasuh tentang cara penyajian, penyimpanan, dan pemanasan makanan yang tepat.

### 4. Bagi Orangtua Balita Stunting

Memberi masukan bagi orangtua balita stunting untuk meningkatkan pemahaman tentang pentingnya gizi seimbang pada pola asuh sehat dalam mendukung tumbuh kembang anak, terutama usia 0-60 bulan. Mengikuti kegiatan Posyandu, kelas ibu balita, dan aktif berkonsultasi dengan tenaga kesehatan mengenai tumbuh kembang anak, terutama bila mengalami keterlambatan pertumbuhan atau keterlambatan perkembangan. Memanfaatkan sumber daya lokal seperti sayuran dan

protein nabati (tahu, tempe, kacang hijau, dan kacang kedelai) yang terjangkau sebagai alternatif pangan bergizi.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini menjadi data awal atau gambaran terkait pertumbuhan dan perkembangan balita stunting sehingga bisa melakukan penelitian lanjutan menggunakan metode yang berbeda yaitu eksperimen sehingga dapat mengetahui pengaruh pemberian makanan tambahan dapat menaikkan berat badan balita stunting yang lebih jelas.

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA